

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau dikenal juga dengan istilah *classroom action research*. Penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu: Perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu merupakan suatu proses dimana melalui proses tersebut guru dan siswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk mengubah perilaku pengajaran guru, perilaku peserta didik kelas, peningkatan proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan guru yang profesional. Dengan adanya PTK dapat meningkatkan kepercayaan guru dan dapat meningkatkan kreatifitas hasil PTK yang memiliki inovatif. Berikut ini adalah karakteristik penelitian tindakan kelas menurut Sulipan (2007:5):

- 1).Didasarkan atas masalah yang di hadapi guru dalam pembelajaran.
- 2).Dilakukan secara kolaboratif melalui kerja sama dengan pihak lain.
- 3).Peneliti sekaligus praktis yang melakukan refleksi.
- 4).Bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran.
- 5).Dilaksanakan dalam rangkaian langkah yang terdiri beberapa siklus.
- 6).Yang di teliti adalah tindakan yang di lakukan meliputi efektifitas metode, tehnik atau proses pembelajaran (termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian).

Melalui penelitian tindakan kelas banyak manfaat yang di raih yaitu :

1. Manfaat PTK bagi guru adalah sebagai berikut :
 - a. Membantu guru memperbaiki pelajaran
 - b. Membantu berkembang secara professional
 - c. Meningkatkan rasa percaya diri
 - d. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan

2. Manfaat PTK bagi siswa adalah untuk meningkatkan proses atau hasil belajar dan bersikap kritis terhadap hasil belajarnya
3. Manfaat PTK bagi sekolah adalah membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan atau kemajuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah tersebut

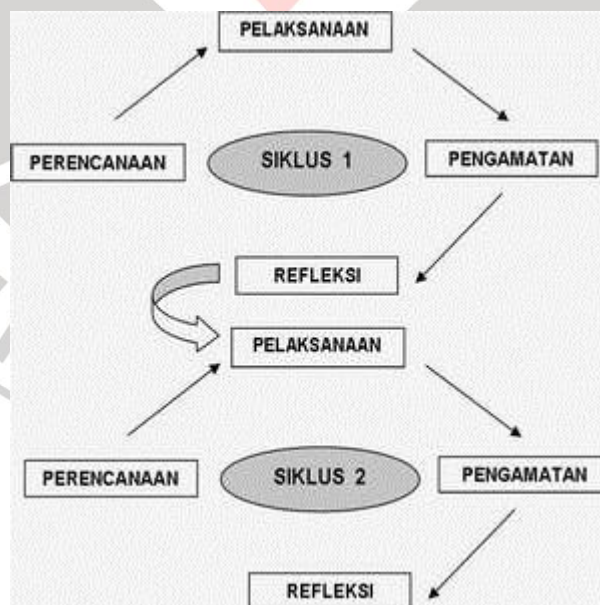
B. Lokasi dan Desain penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu SMP Kartika Siliwangi XIX-2 Bandung.

2. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas mempunyai berbagai macam desain penggunaan desain tersebut, disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin diungkapkan. Atas dasar tersebut peneliti menggunakan empat komponen yaitu rencana, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Adapun alur tindakan lihat pada gambar 3.1. sebagai berikut:



Gambar 3.1. Alur penelitian PTK *Kemmis dan Mc Taggart* (1991)

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk proses pengkajian berdasar siklus yang dinyatakan dalam bentuk spiral yang melukiskan siklus demi siklus.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Disampaikan oleh Sugiyono (2010:80) “Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Maka yang menjadi populasi SMP Kartika XIX-2 Bandung.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sugiyono (2010:81). Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 40 siswa.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat pengumpul data. Arikunto (2006:149), menjelaskan pengertian instrument sebagai berikut “Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik”.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi, catatan lapangan, dan tes. Berikut uraiannya:

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengetahui peristiwa atau kegiatan penelitian selama dalam proses tindakan dan perbaikan. Seperti yang dikemukakan Arikunto (2002:146) sebagai berikut “Observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra”. Observasi ditujukan untuk mengetahui sejauh man dampak proses pembelajaran diperlukan untuk menyelesaikan langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih baik. Observasi berupa lembar panduan observasi yang telah dibuat dan ditentukan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan, disini buat menjadi bentuk observasi, yang pertama lembar observasi

guru terhadap siswa-siswi dan yang kedua lembar observasi guru penjas terhadap peneliti. Perencanaan data dengan menggunakan observasi dilakukan subjektif agar mendapat data yang valid dan akurat.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan yaitu catatan otentik hasil observasi, yang menggambarkan tingkah laku murid atau kejadian-kejadian pada saat penelitian berlangsung yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi hal yang terpenting adalah tentang aspek pembelajaran dikelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa dan interaksi peserta dengan peserta didik.

3. Tes

Tes adalah suatu alat ukur untuk mengetahui kemampuan seseorang terhadap suatu masalah dan pengukur seorang dalam melakukan sesuatu. Menurut Arikunto (1995:51) dalam buku Nurhasan menyatakan: “Tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”.

E. Prosedur Penelitian dan Teknik Analisis Data

1. Prosedur penelitian

a. Perencanaan penelitian tindakan

Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Dalam penelitian tindakan rencana tidak harus berorientasi ke depan dan bersifat *fleksible*. Perencanaan dalam penelitian tindakan sebaiknya lebih menekankan pada sifat-sifat strategi yang mampu menjawab tantangan yang muncul dalam proses belajar mengajar dan mengenai rintangan yang sebenarnya. Dalam tahap perencanaan peneliti menyusun serangkaian rencana kegiatan dan tindakan yang akan dilaksanakan. Untuk mendapatkan hasil yang baik berdasarkan analisis masalah yang didapat. Adapun rencana yang disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan sekolah dan kelas yang akan di jadikan tempat peneliti
- 2) Menghubungi guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan meminta kesediaanya untuk menjadi kolabolator peneliti dalam penelitian yang akan di laksanakan.
- 3) Melakukan kunjungan ke sekolah untuk melakukan observasi pra-penelitian terhadap kelas yang akan di gunakan untuk penelitian
- 4) Menyusun kesepakatan dengan guru mengenai waktu pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan penelitian tindakan

Pada tahap pelaksanaan, penelitian melakukan tindakan-tindakan berdasarkan perencanaan yang telah disepakati dan direncanakan sebelumnya dengan *observer* pada kelas penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, penelitian sekaligus melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran.

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi pada PTK mmempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek. Oleh karena itu, observasi harus mempunyai beberapa macam unggulan seperti memiliki orientasi profsektif, memiliki dasar-dasar reflektif waktu sekarang dan masa yang akan datang. Observasi dalam hal ini sangat diperlukan untuk mengatasi keterbatasan tindakan yang diambil peneliti yang disebabkan oleh adanya keterbatasan rintangan yang ada dilapangan.

Tahap observasi yang dilakukan pada peneliti ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pengamatan terhadap kondisi pembelajaran yang diteliti
- 2) Melaksanakan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran
- 3) Melakukan pengamatan terhadap nilai kerjasama dalam permainan sepakbola

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mendiskusikan hasil tindakan yang telah dilakukan guna mengevaluasi tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil dari refleksi tersebut menjadi faktor terpenting untuk tindakan pada siklus selanjutnya.

e. Perencanaan tindakan lanjutan

Refleksi akan menentukan apakah tindakan yang telah dilaksanakan dapat mengatasi masalah yang memicu masalah penyelenggaraan PTK atau belum. Jika hasilnya belum meningkat atau masalahnya belum terselesaikan, dilakukan tindakan perbaikan lanjutan dengan memperbaiki perencanaan tindakan pada siklus berikutnya. Dengan kata lain, jika masalah yang diteliti belum tuntas, PTK harus dilanjutkan pada siklus yang kedua dengan proses yang sama seperti pada siklus kesatu. Jika pada siklus yang kedua masalah sudah terselesaikan, tidak perlu dilanjutkan dengan siklus yang ketiga. Namun, jika siklus kedua masalahnya belum terselesaikan, perlu dilanjutkan dengan siklus ketiga dan selanjutnya.

2. Teknik Analisi Data

Setelah semua kegiatan penelitian berakhir saatnya proses menganalisis dilakukan, proses ini dilakukan mulai dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan dengan karakteristik, focus masalah serta tujuan. Analisi menurut Nasution dalam Sugiono (2005:88) menyatakan bahwa :

Melakukan analisi adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahkan yang sama biasa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Seperti yang disampaikan Moleong (2002:110) mengemukakan bahwa “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisi data adalah suatu proses dimana semua data yang telah kumpulkan atau kita olah sedemikian rupa hingga menjadi data yang akurat sesuai dengan harapan kita.